

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai analisis sentimen publik terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) menggunakan model IndoBERT, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model IndoBERT mampu digunakan untuk melakukan klasifikasi sentimen opini publik terhadap Program Makanan Bergizi Gratis di media sosial X ke dalam tiga kelas sentimen, yaitu negatif, netral, dan positif, melalui tahapan preprocessing, pelabelan, pembagian data, serta proses fine-tuning.
2. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model IndoBERT memperoleh performa yang sangat baik pada data training dengan akurasi sebesar 95%, sedangkan pada data testing model memperoleh akurasi sebesar 86%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan generalisasi yang baik dalam mengklasifikasikan data uji, walaupun masih terdapat selisih akurasi 9% performa antar data latih dan data uji.
3. Hasil confusion matrix memperlihatkan bahwa kesalahan klasifikasi paling banyak terjadi pada kelas netral, yang cenderung tertukar dengan kelas negatif maupun positif. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa opini netral memiliki karakteristik bahasa yang lebih ambigu dan sulit dibedakan secara tegas dibandingkan opini yang bersifat emosional secara eksplisit.

Dengan demikian, model IndoBERT dapat disimpulkan efektif untuk menganalisis sentimen publik terkait Program MBG pada media sosial X dan memberikan Gambaran klasifikasi sentimen secara kuantitatif berdasarkan opini Masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih optimal, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pelabelan yang lebih kuat, seperti pelabelan manual oleh annotator atau pendekatan semi-supervised.
2. Untuk meningkatkan performa klasifikasi pada kelas netral, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknik penyeimbangan data (data balancing) atau pendekatan yang lebih kontekstual.
3. Penelitian berikutnya dapat memperluas sumber data tidak hanya dari media social X, tetapi juga dari platform lain, agar hasil analisis sentiment lebih representatif terhadap opini publik secara luas.
4. Disarankan untuk melakukan analisis lanjutan berupa aspect-based sentiment analysis (ABSA), sehingga opini Masyarakat dapat dipetakan berdasarkan aspek tertentu dari program MBG, misalnya anggaran, distribusi, kualitas makanan, dan dampak terhadap siswa.